

## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Jagung merupakan komoditas pangan nasional kedua yang mencapai swasembada setelah beras. Meski produksi jagung saat ini sudah mencapai 19,5 juta ton, lebih tinggi dari kebutuhan nasional sebesar 15,2 juta ton atau surplus 4,3 juta ton. Swasembada terancam oleh pertumbuhan penduduk 1,14% per tahun, kelangkaan tenaga kerja tani, perubahan iklim, dan alih fungsi lahan pertanian yang mengancam produksi jagung. Salah satu cara untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan menerapkan alsintan (Kementerian Pertanian, 2014).

Metode penyiapan lahan adalah dengan membalik tanah dan membersihkan rumput. Kegiatan bercocok tanam adalah membalik dan menggemburkan tanah lapisan atas dengan menggunakan alat mesin berupa traktor roda dua yang dilengkapi dengan peralatan/implement traktor piringan. (Budiman, dan Aseri).

2015). Pada saat yang sama, pembersihan rumput adalah kegiatan yang secara kimiawi membunuh gulma dan organisme pengganggu tanaman (OPT) lainnya yang tumbuh subur dipermukaan tanah setelah lahan diolah. Kegiatan pembersihan rumput ini menggunakan knapsack mist blower dan menggunakan larutan pestisida herbisida, fungisida dan insektisida. Setelah itu, traktor roda dua (TRD) yang dilengkapi dengan implement bajak rotari digunakan untuk melanjutkan pengolahan tanah sempurna (OTS) (Budiman, dan Aseri. 2015).

Implement bajak rotari merupakan salah satu peralatan pengolahan yang umum digunakan oleh petani Indonesia. Prinsip kerja Implement bajak rotari ini adalah digunakan pada tanah pertama, untuk mendapatkan hasil yang baik maka perlu dilakukan pengujian traktor tangan implement bajak rotari dengan pola pengolahan tanah yang umum digunakan oleh petani dan memberikan beberapa kecepatan putaran dan sudut lengkung mata traktor yang diberikan yang bertujuan untuk mengetahui kecepatan putar traktor rotari per menitnya untuk mengolah tanah sehingga diharapkan menghasilkan alternatif kecepatan pengolahan tanah yang terbaik untuk membantu

menyelesaikan persoalan yang dihadapi para petani sehingga dapat meningkatkan produksi, pendapatan petani dan mengurangi biaya produksi serta dapat meningkatkan kesejahteraan petani (Sakai, dkk. 2012 : 26).

Tujuan utama dari penggunaan mesin-mesin dibidang pertanian adalah untuk meningkatkan produktifitas kerja petani dan mengubah pekerjaan berat menjadi lebih ringan. Kegiatan pengolahan lahan ini merupakan kegiatan yang cukup berat, kegiatan ini memerlukan waktu dan tenaga serta biaya yang cukup besar. Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk “Mempelajari Pengaplikasian dan Analisis Biaya Pengoperasian Traktor Tangan Model Quick Zena pada Pengolahan Lahan Tanaman Jagung di PKK Agropark Lampung” sebagai Judul Laporan Tugas Akhir Mahasiswa.

## **1.2 Tujuan**

Tujuan penyusunan Laporan Tugas Akhir Mahasiswa berdasarkan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di PKK Agropark Lampung adalah:

1. mempelajari bagian-bagian traktor tangan model quick zena;
2. mempelajari pengaplikasian dan menghitung uji kinerja traktor tangan model quick zena dengan implement bajak singkal dan bajak rotari;
3. menghitung biaya pokok (Rp/Ha) traktor tangan model Quick Zena dengan implement bajak singkal dan bajak rotari; dan
4. menghitung biaya operasional (Rp/jam) traktor tangan model Quick Zena dengan implement bajak singkal dan bajak rotari.

## **1.3 Kontribusi**

Adapun kontribusi dari penyusunan Laporan Tugas Akhir Mahasiswa antara lain:

1. bagi penulis, menambah pengalaman, kemampuan bersosialisi dengan petani, ilmu pengetahuan serta memperluas wawasan mengenai analisis biaya pengoperasian traktor tangan model quick zena dengan implement bajak singkal dan implement bajak rotari;
2. bagi mahasiswa mekanisasi pertanian, menambah ilmu pengetahuan serta memperluas wawasan dibidang Mekanisasi Pertanian; dan

3. bagi Politeknik Negeri Lampung, menambah referensi mengenai analisis biaya (Rp/Jam) traktor tangan dengan implement bajak singkal dan bajak rotari model quick zena.

## **1.4 Keadaan Umum**

### **1.4.1 Letak geografis**

Lokasi PKK Agropark Lampung berada di kebun kelapa, Desa Sabah Balau, Kecamatan Tanjung Bintang, Kabupaten Lampung Selatan yang berbatasan langsung dengan Kota Bandar Lampung, dan berjarak 1,4 km sebelah timur padang Golf Sukarame. Terletak pada kisaran ketinggian 98 sampai dengan 117 m dari permukaan laut (Aska, 2020). Dapat dilihat di Lampiran 1.

### **1.4.2 Sejarah perusahaan**

PKK Agropark Lampung adalah areal budidaya pertanian hortikultura yang dijadikan tempat rekreasi dan wahana wisata Pendidikan atau sekolah alam pertanian yang terpadu (Aska, 2020). Taman Agropark Lampung merupakan Kebun PKK Provinsi Lampung yang mulai dibangun pada Tahun 2014 oleh Dinas Pertanian Pangan dan Hortikultura Provinsi Lampung dan diresmikan oleh Bapak Arinal Djuandi selaku Gubernur Provinsi Lampung, diharapkan mejadi tempat yang menarik serta menyenangkan bagi semua usia melalui kegiatan bercocok tanam dan panen/petik langsung hasil kebun buah sayur dan bunga (florikultura), serta tanaman obat (biofarmaka), diatas lahan seluas 7,7 hektar (Aska, 2020).

### **1.4.3 Struktur organisasi**

PKK Agropark Lampung memiliki struktur organisasi yaitu kepala dinas sebagai jabatan tertinggi yang membawahi kepala UPTD BBITH dan PLK sebagai pengawas, PLT. Kasie Benih Tanahaman Hortikultura, PLT. Kasubag TU, dan PLT. Kasie PLT sebagai pelaksana, serta dibantu oleh staf bidang konsumsi dan penganekaragaman pangan, staf BBITH dan PLK THL. Adapun secara rinci struktur organisasi PKK Agropark Lampung yang berlokasi di Desa Sabah Balau, Kecamatan Tanjung Bintang, Kabupaten Lampung Selatan dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Struktur Organisasi

No	Nama	Jabatan	Tugas di PKK Agropark
1	Ir. Kusnardi, M.Agr.EC	Kepala Dinas	Pembina
	Ir. H.revi Akmal Yudaputra, MEP.	Kepala UPTD BBITH & PLK	Pengawas
2	- Ir. Vieke Sandranita, MM	Plt. Kasie Benih Tan. Horti	Pelaksana
3	- Ir. Ariana	Plt. Kasubbag TU	Pelaksana
	- Widyawati, MM - Muhadi, SP, M.Si.	Plt. Kasie PLT	
4	Muchtar Gunadi, ST	Staf Bidang Konsumsi dan Penganekaragaman Pangan	Pengelola
	- Purnomo sunarto		Pemelihara Kebun, Administrasi keuangan dan Sarana Prasarana
5	- Edwn	Staf BBITH & PLK THL	Tenaga Teknis
	- Zahro Indah Tri Kuntari, SP		Budidaya Tanaman
6	Febri Gunawan, A.Md.P	Staf BBITH & PLK THL	

#### 1.4.4 Ketenagakerjaan

Pengolahan Agropark dilakukan oleh Balai Benih Induk (BBI) Provinsi Lampung dengan 10 orang tenaga harian lepas (THL) bekerja pada hari Senin sampai Sabtu masuk pukul 07:30 Pagi sampai 16:00 Sore yang digaji Bulanan (Aska, 2020). Adapun ketenagakerjaan PKK Agropark Lampung dapat dilihat berdasarkan Tabel 2.

Tabel 2. Ketenagakerjaan

No	Nama	Tugas di PKK Agropark
1	Slamet Walgito	Tenaga dikebun buah-buahan: Pepaya, Belimbing, Duku, Sawo, Buah Naga, Alpukat.
2	Dalidjo	Tenaga kebun buah-buahan : Kelengkeng, Manggis Durian, Nangka, Matoa, Koleksi tanaman buah.
3	Edy Sunyoto	Tenaga di kebun buah-buahan : Mangga, Jambu air, Jambu Biji, Jambu jamaika, Buah-buahan lokasi dekat kuburan.
4	Dani Ramdani	Tenaga kebun buah-buahan sekitaran lokasi depan dan belakang Gedung pkk serta lokasi green house.
5	Akbarudin	Tenaga di Pertamanan, Tanaman hias Tanam, dan Non tanam.
6	Gimun	Tenaga dikebun sayuran, biofarmaka/Tanaman obat.
7	Poniyem	Tenaga dikebun sayuran
8	Seni Wati	Tenaga dikebun sayuran
9	Sukesi	Tenaga dikebun sayuran
10	Zainal Darsiman	Tenaga keamanan jaga malam

#### **1.4.4. Visi PKK Agropark Lampung**

Visi dalam pengembangan PKK Agropark Lampung ini adalah Mewujudkan Kebun PKK Agropark Lampung sebagai Taman Horti Lampung yang Terpadu untuk tempat rekreasi dan wahana wisata pendidikan pertanian yang bermanfaat bagi masyarakat, serta dikelola secara mandiri (Aska, 2020).